

ABSTRAK

Pakaian merupakan kebutuhan pokok selain makanan dan tempat tinggal yang harus dipenuhi, di kehidupan yang sudah modern seperti ini terkadang seseorang maupun masyarakat membutuhkan barang yang belum ada atau belum dihasilkan yang sesuai dengan selera seperti pakaian. Memenuhi keinginan sesuai selera seperti itu biasanya di pesan kepada orang yang sudah ahli di bidang pembuat pakaian. Salah satu usaha yang membuat pakaian adalah konveksi. Dalam transaksi jual beli terkadang sering terjadi adanya kelalaian saat terjadinya akad maupun di saat-saat pembuatan barang oleh penjual dan penyerahan harga oleh pembeli. Menurut para pakar fiqh muamalah bentuk kelalaian dalam jual beli yaitu barang yang dijual bukan milik penjual ataupun itu merupakan barang hasil curian, atau jika perjanjian barang harus diserahkan ke rumah pembeli pada waktu tertentu, tetapi tidak diantarkan sesuai waktu yang sudah dijanjikan, atau barang yang sudah dipesanan sesuai dengan keinginan karena adanya kelalaian pada saat pembuatan yang menimbulkan ketidaksesuaian pesanan dengan apa yang diinginkan tersebut. Pemerintah mengeluarkan sebuah regulasi untuk menghindari terjadinya bentuk kelalaian yang bagi pelaku usaha. Regulasi tersebut terdapat pada UU No. 8 Tahun 1999 tentang perlindungan konsumen.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan metode kualitatif, sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Metode pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Lokasi penelitian adalah Konveksi Putra Fajar. Analisis yang digunakan menggunakan metode deskriptif analisis, yaitu meneliti suatu objek dengan tujuan untuk mendeskripsikan gambaran secara sistematis dan objektif serta memberikan hasil analisis terkait objek tersebut.

Jual beli *istisnha* yang terjadi di konveksi Putra Fajar secara mekanisme sesuai dengan ajaran Islam, dalam hal ini jual beli *Istisnha* sudah berjalan sesuai dengan semestinya sesuai syarat dan rukun, proses pemesanan barang yang sudah terjadi di Konveksi Putra Fajar sudah sesuai dengan konsep *Isthisna*. Dan Sedangkan pertanggungjawaban yang dilakukan oleh Konveksi Putra Fajar menurut Undang-undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen sudah memenuhi tanggung jawabnya sebagai pemilik Konveksi, dalam tujuannya Undang-undang perlindungan konsumen melindungi kepentingan konsumen yang juga menjadi peringatan bagi pelaku usaha, pada Pasal 19 Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen tentang tanggung jawab bagi pelaku usaha.

Kata Kunci : Fiqh Muamalah, UU perlindungan Konsumen, Pesanan.

ABSTRACT

Clothing is a basic need other than food and shelter that must be met, in modern life like this sometimes a person or society needs goods that do not exist or have not been produced according to their tastes such as clothes. Fulfilling the desire according to taste like that is usually ordered to people who are experts in the field of clothing makers. One of the businesses that make clothes is convection. In buying and selling transactions, sometimes there is negligence at the time of the contract or when the goods are made by the seller and the delivery of the price by the buyer. According to fiqh experts, muamalah is a form of negligence in buying and selling, namely the goods being sold do not belong to the seller or are stolen goods, or if the agreement is that the goods must be delivered to the buyer's house at a certain time, but are not delivered according to the promised time, or the goods have been delivered. ordered in accordance with the wishes due to negligence at the time of manufacture which causes a discrepancy in the order with what is desired. The government issued a regulation to avoid any form of negligence for business actors. The regulation is contained in Law no. 8 of 1999 concerning consumer protection.

This research is a field research using qualitative methods, the data sources used are primary data sources and secondary data sources. Methods of collecting data by means of observation, interviews and documentation. The research location is Putra Fajar Convection. The analysis used is descriptive analysis method, which is examining an object with the aim of describing the picture systematically and objectively and providing analysis results related to the abstract object.

The buying and selling of istisnha' that occurs at the Putra Fajar convection mechanism is in accordance with Islamic teachings, in this case the buying and selling of Istisnha' has proceeded properly according to the terms and harmony, the process of ordering goods that have occurred at the Putra Fajar Convection is in accordance with the concept of Isthisna' . And while the responsibility carried out by the Putra Fajar Convection according to Law Number 8 of 1999 concerning Consumer Protection has fulfilled its responsibilities as the owner of the Convection, in its aim the consumer protection law protects the interests of consumers which is also a warning to business actors, in Article 19 of the Law Number 8 of 1999 concerning Consumer Protection concerning the responsibilities of business actors.

Keyword : Fiqh Muamalah, Consumer Protection Law, Order.

DAFTAR ISI

COVER.....	
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI DARI FAKULTAS	v
PEDOMAN TRANSLITERASI LATIN	vi
MOTTO	xi
KATA PENGANTAR	xii
ABSTRAK	xv
ABSTRACT	xvi
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR TABEL.....	xix
DAFTAR GAMBAR.....	xx
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
D. Kajian Pustaka	7
E. Sistematika Pembahasan	9
BAB II	11
LANDASAN TEORI.....	11

A. ISTIHSNA'	11
B. KHIYAR	18
C. UU No. 8 Tahun 1999 Tentang Perlindungan Konsumen	24
BAB III.....	32
METODE PENELITIAN.....	32
A. Metode Penelitian.....	32
B. Jenis Penelitian	32
C. Sifat Penelitian	33
D. Sumber Data	33
E. Metode Pengumpulan Data	35
F. Metode Analisis Data	38
BAB IV.....	40
HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS.....	40
A. Profil Konveksi Putra Fajar	40
B. Mekanisme Transaksi di Konveksi Putra Fajar.....	43
C. Pertanggungjawaban Hukum Konveksi Putra Fajar Terhadap Kelalaian Pembuatan Barang Pesanan menurut Fiqh Muamalah dan UU No. 8 Tahun 1999 Tentang Perlindungan Konsumen.....	51
2. Pertanggungjawaban Hukum Konveksi Putra Fajar Terhadap Kelalaian Pembuatan Barang Pesanan UU No. 8 Tahun 1999 Tentang Perlindungan Konsumen	61
BAB V.....	69
PENUTUP.....	69
A. Kesimpulan.....	69
B. SARAN	70
DAFTAR PUSTAKA.....	72
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	76
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	86

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Sumber Data Primer

Tabel 3.2 Sumber Data Sekunder

Tabel 3.3 Tabel Nama Informan

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Koveksi Putra Fajar

Gambar 4.2 Bahan di Konveksi Putra Fajar

Gambar 4.3 Proses Menjahit

Gambar 4.4 Proses Finishing

Gambar 4.5 Tahap Packing

Gambar 4.6 Kelalaian Produksi

Gambar 4.7 Kesalahan Pensablonan